

ABSTRAK

Anggela, Dien. 2023. Meningkatkan Kemampuan Memahami Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode *Role Playing* (Bermain Peran) Di TK Harapan Bunda Bingin Teluk: Skripsi, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Dasar, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Bunga Ayu Wulandari, S.Pd., M.EIL., Ph.D. (II) Akhmad Fikri Rosyadi, S.Pd., M.Pd.,.

Kata Kunci: Kemampuan Memahami Bahasa, Metode *Role Playing* (Bermain Peran), Anak Usia 5-6 Tahun

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di TK Harapan Bunda Bingin Teluk pada kelompok B1 yang berjumlah 10 orang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 6 anak perempuan, peneliti mendapatkan beberapa masalah berkaitan dengan perkembangan memahami bahasa anak yang kurang berkembang. Terlihat pada saat guru memberikan perintah sederhana anak masih belum memahami sepenuhnya, lalu anak sulit merespon ketika diberikan pertanyaan sederhana. Beberapa anak juga masih menggunakan bahasa daerah dalam jam pembelajaran, dan anak masih cenderung takut saat diminta untuk menceritakan pengalamannya. Pada dasarnya di TK Harapan Bunda Bingin Teluk sudah ada metode *role playing* (bermain peran) namun masih kurang optimal, dilihat dari segi sarana dan prasarana di sekolah tersebut sehingga membuat perkembangan bahasa anak belum berkembang dengan baik.

Data di dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini peneliti menggunakan data kualitatif (berupa teks atau narasi) yang digunakan berupa hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan hasil pengamatan performansi guru. Serta menggunakan data kuantitatif seperti hasil belajar dan hanya bersifat sebagai data pendukung berupa hasil dari, tes formatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus 1 dan 2 tentang meningkatkan kemampuan memahami bahasa anak usia 5-6 tahun melalui metode *role playing* (bermain peran) di TK Harapan Bunda Bingin Teluk sudah memenuhi kriteria ketuntasan. Peningkatan dari siklus I pertemuan ke-1 27,9%, siklus I pertemuan ke-2 anak mulai mampu memahami penjelasan guru 42.9%, siklus I pertemuan ke-3 50.36% anak mulai mampu memahami aturan dalam permainan, siklus II pertemuan ke-1 anak sudah mampu menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 63.2%, siklus II pertemuan ke-2 anak sudah memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide kepada orang lain 79%, siklus II pertemuan ke-3 anak sudah mampu mengolah kata-kata dalam kegiatan bermain peran (*role playing*) melebihi kriteria nilai ketuntasan 80% dengan jumlah nilai mencapai 91.1%.